

Catatan untuk Para Uskup dan Konferensi Waligereja pada Perayaan Pekan Suci 2022



KONGREGASI IBADAT ILAHI DAN TATA TERTIB SAKRAMEN

CATATAN UNTUK PARA USKUP DAN KONFERENSI WALIGEREJA PADA PERAYAAN PEKAN SUCI 2022

Selama perayaan Paskah tahun-tahun terakhir, yang ditandai oleh situasi pandemi yang sulit, Kongregasi untuk Ibadat Ilahi dan Tata Tertib Sakramen menawarkan pedoman untuk membantu para Uskup dalam tugas mereka menilai situasi konkret dan menyediakan kebaikan rohani

para gembala dan umat dalam perayaan Pekan Suci, pusat dari seluruh tahun liturgi.

Mengingat pandemi yang masih berlangsung, meskipun pada tingkat yang berbeda di masing-masing negara, kami tidak bermaksud untuk menawarkan pedoman lebih lanjut untuk perayaan Pekan Suci.

Pengalaman yang diperoleh Konferensi Waligereja dalam beberapa tahun terakhir tentu cukup untuk menghadapi berbagai situasi dengan cara yang paling tepat, dengan selalu memperhatikan norma-norma ritual yang terkandung dalam buku-buku liturgi.

Oleh karena itu, kami menghimbau kepada semua pihak untuk berhati-hati dan menghindari tindakan dan perilaku yang berpotensi menimbulkan risiko. Setiap penilaian dan keputusan harus selalu dibuat dengan persetujuan Konferensi Waligereja, yang akan mempertimbangkan peraturan-peraturan yang diadopsi oleh otoritas sipil yang berwenang dari berbagai negara.

Dalam beberapa hari terakhir Bapa Suci telah berulang kali mengundang kita untuk berdoa, memohon kepada Tuhan karunia perdamaian untuk Ukraina, sehingga “perang menjijikkan” ini dapat berakhir. Bersama dengan Ukraina, kami juga ingin mengingat semua konflik lain, yang sayangnya masih banyak terjadi, di banyak negara di dunia; situasi yang digambarkan oleh Paus Fransiskus sebagai, dalam arti terbatas, ke perang dunia ketiga. Dalam Perayaan Sengsara Tuhan pada Jumat Agung, liturgi mengundang kita untuk menyampaikan permohonan kita kepada Allah bagi Gereja dan bagi seluruh dunia. *Dalam Doa Permohonan kita akan memohon kepada Tuhan bagi mereka yang memegang jabatan publik (doa IX) agar Allah dan Tuhan kita dapat mengarahkan pikiran dan hati mereka sesuai dengan kehendak-Nya untuk kedamaian sejati dan kebebasan semua orang, dan bagi mereka yang berada dalam kesengsaraan (doa X) agar semua orang bersukacita, karena pada saat mereka membutuhkan, belas kasihan Tuhan sudah dekat. Marilah kita sekarang menjadikan doa-doa ini sebagai doa kita untuk semua saudara dan saudari kita yang mengalami kengerian perang, khususnya di Ukraina.*

Kami ingin menunjukkan bahwa *“dalam situasi kebutuhan umum yang serius, Uskup Diosesan dapat mengizinkan atau memerintahkan penambahan intensi khusus”* (Missale Romanum, editio typica tertia, hlm. 314, n. 13).

Biarlah perayaan Paskah membawa harapan bagi semua orang yang hanya datang dari kebangkitan Tuhan.

Dari Kongregasi untuk Ibadat Ilahi dan Tata Tertib Sakramen,
25 Maret 2022, Hari Raya Kabar Sukacita.

✠ Arthur Roche
Prefek

✠ Vittorio Francesco Viola, O.F.M.
Uskup Agung, Sekretaris

Penerjemah:
Th. Eddy Susanto, SCJ